



BUKU PANDUAN SKRIPSI

Fakultas Psikologi dan Humaniora
Universitas Muhammadiyah Magelang





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

NOMOR : 009.FPH/KEP/II.3 AU/F/2019

Tentang

PENETAPAN BUKU PANDUAN SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI DAN HIMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG



DOKUMEN FAKULTAS
BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

Revisi ke	:	-
Tanggal	:	20 September 2018
Dikaji Oleh	:	Lembaga Pengembangan Pendidikan
Dikendalikan Oleh	:	Gugus Kendali Mutu
Disetujui Oleh	:	Dekan FPH UM Magelang

No. Dokumen :		
Ketua Tim Penyusun	Ketua Tim Review (LPP)	Dekan FPH
 Hermahays, M.Si. NIK. 098206041	 Dr. Suliswiyadi, MA NIK. 966610111	 Dr. Purwati, MS., Kons. NIP. 19600802 198503 2 003

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN.....	2
DOKUMEN FAKULTAS	3
DAFTAR ISI	4
BAB I	6
KETENTUAN UMUM	6
A. Dosen Pembimbing Skripsi.....	6
B. Penyusunan Proposal Skripsi	7
C. Pelaksanaan Penelitian Skripsi.....	9
D. Prosedur dan Pelaksanaan Ujian Skripsi	10
E. Penentuan Kelulusan Ujian Skripsi.....	11
F. Tahap Penyelesaian Skripsi Setelah Ujian	11
BAB II	13
SISTEMATIKA SKRIPSI	13
A. Bagian Awal.....	13
B. Bagian Utama.....	16
C. Bagian akhir	23
BAB III	25
TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	25

A. Bahasa Skripsi	25
B. Bahan dan Ukuran	25
C. Tabel dan Gambar	25
D. Tata Ketik	26
E. Penomoran	29
F. Penulisan daftar pustaka	31
Lampiran	37
A. Contoh Format Tabel.....	37
B. Contoh Format Gambar	38

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. Dosen Pembimbing Skripsi

Penyusunan penulisan skripsi dibimbing oleh 2 orang dosen pembimbing, terdiri dari Pembimbing I (Pembimbing Utama) dan Pembimbing II (Pembimbing Pendamping). Para pembimbing tersebut ditunjuk dan ditetapkan oleh Kaprodi dan diusulkan kepada Dekan untuk ditetapkan dengan surat keputusan (SK) Dekan.

Pembimbingan skripsi bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah yang baik dan selesai sesuai waktu yang direncanakan.

1. Syarat dosen pembimbing skripsi
 - a. Pembimbing I minimal berpendidikan S2/S3 dengan jabatan fungsional akademik minimal lektor; sesuai relevansi bidang keilmuan yang diteliti, dan
 - b. Pembimbing II minimal berpendidikan S2 dan memiliki jabatan fungsional akademik.
 - c. Point a dan b berlaku disesuaikan dengan kondisi Program Studi.
2. Tugas dan kewajiban dosen pembimbing skripsi
 - a. Mengarahkan dalam menyusun rancangan penelitian.
 - b. Membimbing dalam mengumpulkan data penelitian.
 - c. Mengarahkan dalam teknik penulisan skripsi.
 - d. Memotivasi agar dapat selesai tepat waktu.
 - e. Membimbing skripsi mahasiswa bab perbab secara rutin dan intensif.

- f. Mengisi buku bimbingan skripsi mahasiswa setiap proses bimbingan.
- g. Mendampingi dan atau menguji saat ujian skripsi.

B. Penyusunan Proposal Skripsi

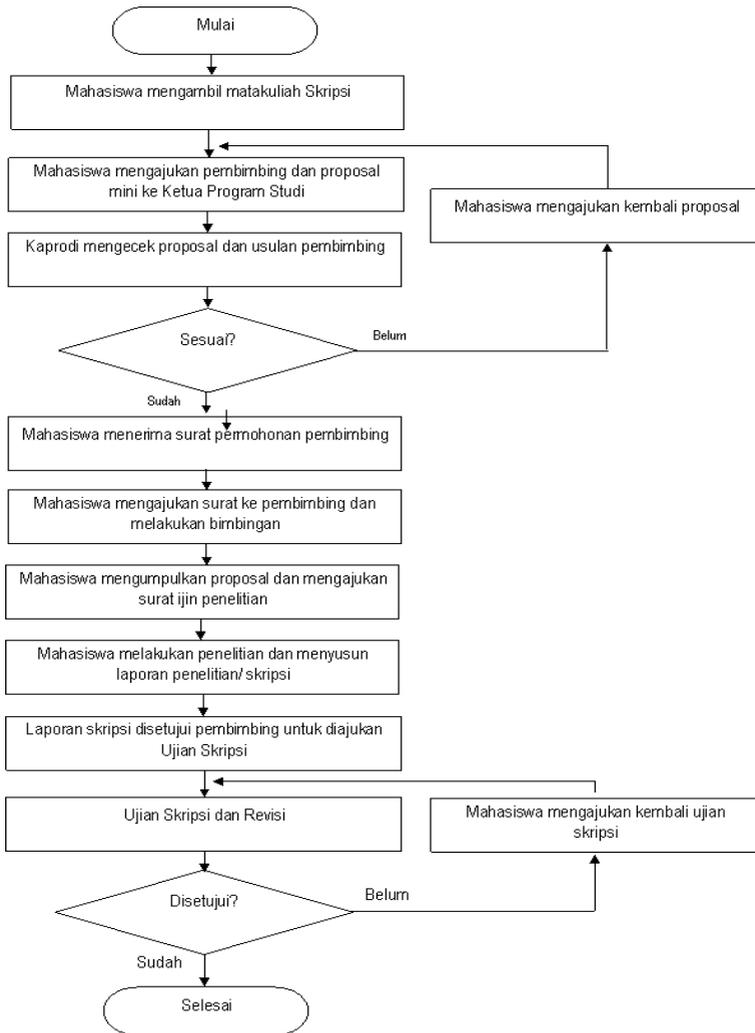
Skripsi merupakan puncak kulminasi studi mahasiswa yang harus dipersiapkan dengan baik dan maksimal. Pengajuan skripsi diawali dengan menyusun proposal skripsi terlebih dahulu. Proposal skripsi merupakan bagian dari skripsi secara keseluruhan yang berisi Bab I, Bab II dan Bab III.

1. Persyaratan Pengajuan Skripsi

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun pengajuan,
- b. Telah menempuh SKS minimal 136 dengan indek prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,50.
- c. Telah menempuh dan lulus mata kuliah Teknik Penulisan Skripsi dengan nilai minimal C.
- d. Mengajukan judul skripsi dan alternatif 2 dosen pembimbing kepada Ketua Program Studi (Kaprodi).
- e. Topik yang diajukan sesuai dengan visi misi dan RIP Program Studi.
- f. Proposal skripsi merupakan hasil karya sendiri dan mutakhir.

2. Prosedur

Prosedur penyusunan skripsi di FPH UMMagelang adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Prosedur Penulisan Skripsi

- a. Mahasiswa mengambil form di bagian pengajaran FPH, selanjutnya diisi dan diberikan ke bagian pengajaran untuk selanjutnya diajukan kepada Kaprodi.

- b. Kaprodi beserta Tim Pengkaji Skripsi melakukan seleksi kelayakan judul serta menentukan dosen pembimbing,
- c. Setelah mendapat surat penunjukan dosen pembimbing dari Kaprodi, mahasiswa menyampaikan surat tersebut kepada pembimbing yang bersangkutan dengan membawa draft proposal skripsi yang telah disusun,
- d. Mahasiswa diwajibkan melakukan pembimbingan secara intensif dengan teknis bab per bab, dan mengingatkan dosen untuk mengisi buku bimbingan skripsi.
- e. Setelah menyelesaikan proposal skripsi dan mendapat pengesahan proposal dari pembimbing, mahasiswa mendaftar seminar proposal skripsi di bagian pengajaran.
- f. Setelah proposal diseminarkan dan mendapat persetujuan dosen penguji, maka mahasiswa dapat meminta surat ijin penelitian yang ditandatangani Kaprodi dengan cara mengisi form dan dilampiri proposal penelitian yang telah disetujui.

C. Pelaksanaan Penelitian Skripsi

Pelaksanaan penelitian skripsi dilakukan dengan beberapa ketentuan berikut ini.

1. Mahasiswa datang ke lokasi penelitian bertemu pimpinan untuk menyerahkan surat izin penelitian.
2. Selama penelitian berlangsung di lapangan, mahasiswa diwajibkan menjaga etika penelitian dan nama baik almamater Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Setelah penelitian selesai, selanjutnya meminta surat keterangan telah melakukan penelitian di lokasi penelitian.
4. Mahasiswa selanjutnya dapat melakukan pengolahan data penelitian dan menyusun skripsi sampai selesai.

D. Prosedur dan Pelaksanaan Ujian Skripsi

Mahasiswa yang skripsinya telah disahkan oleh pembimbing dapat mendaftar ujian skripsi dengan prosedur berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa.
2. *Print out bukti input* KRS mata kuliah skripsi.
3. Telah lulus semua mata kuliah.
4. Mengambil, mengisi dan mengumpulkan kembali formulir pendaftaran ujian skripsi di pengajaran dengan dilampiri;
 - a. Foto copy (FC) kwitansi/ slip pembayaran SPP terakhir, dan KRS yang mencantumkan skripsi.
 - b. FC sertifikat ibadah/ muamalat, BTQ, KKN, Semaba, KKL, Pramuka dan Komputer.
 - c. FC ijazah SLTA.
 - d. Buku pembimbingan skripsi.
 - e. Menyerahkan transkrip nilai (Semester 1 sampai 8).
 - f. Naskah skripsi rangkap empat, belum dijilid, dan sudah mendapat persetujuan dari pembimbing.
 - g. Foto copy sertifikat seminar nasional yang sesuai dengan keilmuan Program studi minimal 2 kegiatan selama studi.

Setelah syarat-syarat tersebut dipenuhi selanjutnya mahasiswa dapat mengikuti ujian dengan ketentuan :

1. Mahasiswa berpakaian kemeja putih dengan jas almamater, bawahan hitam (rok untuk perempuan dan celana panjang, berdasi untuk laki-laki).
2. Ujian skripsi dapat dilaksanakan apabila dihadiri minimal 2 orang (satu penguji dan satu pembimbing).
3. Pembimbing I sebagai ketua penguji dan memimpin proses sidang ujian skripsi.
4. Presentasi skripsi teruji maksimal 15 menit.

5. Waktu sidang ujian skripsi 45 - 60 menit setiap 1 orang teruji.
6. Setelah ujian selesai tim penguji megumpulkan nilai dan memutuskan hasil ujian skripsi.
7. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada ujian pertama, diberi kesempatan untuk menempuh ujian ulangan, dan
8. Bila mahasiswa lulus ujian skripsi, diberikan waktu maksimal satu bulan untuk penyempurnaan dan penjilidan skripsi kemudian mempersiapkan yudisium.

E. Penentuan Kelulusan Ujian Skripsi

Hasil ujian skripsi diumumkan oleh ketua tim penguji kepada mahasiswa setelah selesai ujian. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi jika mendapatkan nilai akhir (rerata nilai dari seluruh dewan penguji) minimal C (2,75), dengan klasifikasi berikut :

1. Lulus
2. Lulus dengan perbaikan skripsi.
3. Tidak lulus, mengulang ujian dengan perbaikan skripsi.

F. Tahap Penyelesaian Skripsi Setelah Ujian

Tahap penyelesaian akhir penyusunan skripsi meliputi revisi naskah skripsi dengan mempertimbangkan saran-saran dari tim penguji dan penyelesaian persyaratan administratif. Saran dan masukan dari tim penguji harus diolah dan disusun menjadi form revisi skripsi, form tersebut digunakan untuk revisi skripsi. Mahasiswa berkewajiban menghubungi Ketua dan anggota Tim penguji untuk memperoleh persetujuan atas hasil revisinya, dengan menyertakan form revisi skripsi (lepas tidak ikut dijilid).

Mahasiswa menggendakan skripsi yang telah disahkan oleh tim penguji dan Dekan, minimal 5 eksemplar (2 pembimbing,

Perpustakaan Universitas, Fakultas dan mahasiswa bersangkutan) dan dijilid dengan warna ungu dan tinta emas seperti contoh pada lampiran, serta memenuhi semua persyaratan administratif sebagai syarat yudisium.

Mahasiswa menyerahkan soft file skripsi dan artikel publikasi ilmiah yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing dalam bentuk keping CD kepada Fakultas dan Perpustakaan Universitas. Artikel publikasi mahasiswa wajib di submit di jurnal nasional terakreditasi Sinta 5.

BAB II

SISTEMATIKA SKRIPSI

Sistematika proposal dan skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, sebagaimana diuraikan berikut :

A. Bagian Awal

1. Bagian Awal

Bagian awal proposal dan skripsi terdiri atas:

a. Halaman sampul

- 1) Halaman sampul depan memuat judul skripsi, logo UMMagelang, nama dan nomor mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Semua bagian dalam halaman sampul depan ditulis simetris di tengah (center-aligned).
- 2) Judul skripsi, ditulis dengan huruf capital, jenis huruf Times New Roman (TNR) 14, spasi satu, dicetak tebal (bold), dan diletakkan pada batas atas halaman tulis. Anak judul skripsi ditulis dengan huruf capital dengan huruf TNR 12 dan diletakkan di bawah judul.
- 3) Empat spasi di bawah baris terakhir judul diberi tulisan **PROPOSAL SKRIPSI / SKRIPSI** dengan ukuran TNR 12.
- 4) Sembilan spasi di bawah tulisan **PROPOSAL SKRIPSI / SKRIPSI** dicantumkan Lambang UM Magelang berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm.

- 5) Lima belas spasi dari batas bawah dicantumkan nama mahasiswa yang ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar. Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama dengan jarak satu spasi.
- 6) Delapan spasi di bawah nomor mahasiswa dicantumkan tulisan **PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**, kemudian satu spasi di bawahnya dituliskan **FAKULTAS PSIKOLOGI DAN HUMANIORA**, dan satu spasi di bawahnya dituliskan **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**, seluruhnya ditulis dengan huruf TNR 12.
- 7) Tahun yang dicantumkan pada sampul adalah tahun penyelesaian. Angka tahun diletakkan di bawah tulisan **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**.
- 8) Halaman sampul depan dicetak pada kertas buffalo berwarna sesuai warna bendera fakultas (ungu) dengan tinta warna emas dan dibuat setelah proposal skripsi dinyatakan diterima.

b. Halaman judul

- 1) Halaman judul memuat unsur yang sama dengan isi halaman sampul depan, ditulis di atas kertas putih. Halaman judul adalah halaman I namun tidak dituliskan.
- 2) Dua spasi di bawah tulisan **SKRIPSI** dicantumkan tulisan **Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar doctor dalam ilmu psikologi, yang diketik dengan huruf TNR 12 dengan spasi tunggal.**

c. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan memuat tanda tangan pembimbing dan penguji, serta tanggal ujian yang diketik di atas kertas

husus yang telah di sediakan di bagian pengajaran. Halaman pengesahan adalah halaman ii namun nomor halaman tidak dituliskan.

d. Halaman pernyataan

Halaman ini memuat pernyataan mahasiswa mengenai keaslian isi skripsi dan mengenai hak karya ilmiah penelitian. Format dan lembar pernyataan disediakan di kantor pengajaran. Halaman pernyataan adalah halaman iii. Halaman ini hanya dicantumkan pada skripsi sedangkan pada proposal tidak.

e. Ucapan terimakasih

Halaman ini hanya dicantumkan pada skripsi, sedangkan pada proposal tidak perlu dicantumkan. Halaman ini berisi ungkapan terimakasih penulis terkait penyusunan skripsi terbatas kepada pihak-pihak yang berjasa langsung dalam penelitian dan penulisan skripsi, baik individu maupun institusi. Penulisan ucapan terimakasih harus menggunakan Bahasa yang baku dengan maksimal tiga halaman. Ucapan terimakasih dimulai dari halaman iv.

f. Daftar isi

Daftar isi memuat seluruh isi proposal/skripsi, yaitu; halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pernyataan, halaman pengesahan, daftar isi, daftar tabel/daftar gambar/daftar lampiran, judul bab dan sub bab, serta daftar pustaka. Halaman daftar isi melanjutkan halaman ucapan terimakasih.

g. Daftar tabel

Daftar tabel memuat nomor tabel dan judul tabel beserta nomor halamannya. Halaman daftar tabel melanjutkan halaman setelah daftar isi.

h. Daftar gambar

Daftar gambar memuat nomor gambar dan judul gambar beserta nomor halamannya. Halaman daftar gambar melanjutkan halaman setelah daftar tabel.

i. Abstrak

- 1) Abstrak berisi uraian singkat yang memuat paling tidak tujuan penelitian, metode, dan hasil penelitian. Di bawah abstrak ditulis kata kunci (keywords) minimal tiga kata ditulis dengan huruf miring. Kata kunci adalah konsep-konsep terpenting yang dibahas dalam skripsi. Penulisan kata kunci untuk abstrak dalam Bahasa Indonesia diawali dengan tulisan *Kata kunci:*, sedangkan untuk abstrak (abstract) dalam Bahasa Inggris diawali dengan tulisan *Keywords:*
- 2) Penulisan abstrak tidak lebih dari 250 kata, dan menggunakan spasi satu dan ditulis miring (italic). Abstrak ditulis tanpa indensi, dengan margin kiri 6,5 cm dan margin kanan 4,5 cm dari tepi kertas. Halaman abstrak melanjutkan halaman setelah daftar gambar.

B. Bagian Utama

Bagian ini merupakan isi proposal / skripsi yang terdiri atas bab-bab beserta subbab dan anak subbabnya. Setiap bab diberi nomor urut dengan angka romawi, dicetak dengan huruf besar seluruhnya, dan dituliskan di tengah halaman atas simetris kiri-kanan.

Struktur bab dan isinya sangat tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan mahasiswa. Pada umumnya, struktur bagian utama, sebagai berikut ;

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan paling tidak berisi: latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat, keaslian.

a. Latar belakang

- 1) Latar belakang penelitian menguraikan gambaran mengenai fenomena empiric dan atau wacana teoritik yang merupakan kesenjangan Antara fakta dengan yang seharusnya sehingga memerlukan jawaban atau penjelasan. Uraian tersebut tidak hanya berfokus pada variable yang terlibat tetapi menguraikan juga kedudukan masalah penelitian dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
- 2) Latar belakang juga memuat penjelasan mengenai alasan mengapa tema atau topic yang dipilih dipandang menarik, penting, dan perlu untuk diteliti, baik secara rasional maupun secara teoritik.

b. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan kesimpulan dari hasil kajian terhadap latar belakang yang dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

c. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian merupakan rumusan mengenai apa yang ingin diperoleh dari penelitian sebagai jawaban terhadap permasalahan. Tujuan yang ingin dicapai hendaknya disebutkan secara spesifik. Manfaat penelitian dirumuskan sebagai kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan teori dan memberikan rekomendasi praktis.

d. Keaslian

Keaslian penelitian berisi uraian yang menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah diteliti sebelumnya, atau berisi uraian yang menegaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan substansiil atau metodologis dari penelitian terdahulu dalam topic yang sama.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka dalam disertasi terdiri atas subbab-subbab: kajian teori, landasan teoritik, hipotesis.

a. Kajian teori

- 1) Subbab kajian teori menjabarkan secara kritis hasil telaah pustaka, terutama buku teks yang relevan dan jurnal hasil penelitian serta article review, yang berkaitan dengan teori psikologi yang akan digunakan, sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis.
- 2) Kajian teori dapat berbentuk uraian naratif, model matematis atau model-model structural yang menjadi wacana mutakhir dalam tema atau topic yang diteliti (state of the art). Referensi yang dikemukakan harus mutakhir (dalam kurun waktu 10 tahun terakhir) dan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya.

b. Landasan teoritik

- 1) Landasan teoritik merupakan uraian terpadu dari tinjauan pustaka dan temuan yang relevan (conceptual frame work), sehingga merupakan kerangka teori psikologi utama (main theory) yang menjelaskan saling hubungan (interelasi) di Antara semua variable yang terlibat dalam penelitian.
- 2) Dalam uraian ini sudah tampak fungsi dan posisi masing-masing variable, mana yang akan menjadi variable dependen, independen, moderator, mediator, eksogen, endogen, dan sebagainya.
- 3) Landasan teori sekaligus mencerminkan posisi peneliti dalam problematika yang hendak dijawab sehingga bilaman landasan teoritik cukup kuat maka peneliti dapat merumuskan hipotesis yang arahnya jelas.

c. **Hipotesis**

- 1) Hipotesis memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban sementara terhadap terhadap permasalahan yang diteliti. Rumusan hipotesis didasarkan pada landasan teoretik dan sedapat mungkin dinyatakan dalam bentuk hipotesis satu arah.
- 2) Apabila terdapat lebih dari satu hipotesis maka diletakkan berurutan mulai dari yang paling banyak melibatkan variable sampai dengan yang paling sedikit melibatkan variable dan atau menurut logika pengujiannya.
- 3) Pada bentuk penelitian tertentu dimungkinkan tidak ada hipotesis melainkan ada rumusan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Apabila menggunakan rumusan pertanyaan maka sistematika penulisan tinjauan pustaka dapat disesuaikan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian dalam skripsi berisi subbab-subbab: variable, subjek, disain, pengukuran, dan analisis.

a. **Varibel**

- 1) Subbab ini menjelaskan fungsi setiap variable yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan hipotesis masing-masing. Penjelasan tersebut mengacu pada definisi teoritis yang telah dirumuskan dalam landasan teori.
- 2) Penelitian skripsi terutama yang berbentuk penelitian kuantitatif harus melibatkan minimal tiga variabel. Setiap variable kemudian perlu didefinisikan secara operasional, yaitu dinyatakan dalam bentuk terukur. Pada penelitian eksperimental, operasionalisasi

variable independen harus dinyatakan dalam bentuk cara memanipulasi variasinya, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

b. Subjek

Dalam subbab ini diuraikan mengenai karakteristik subjek (responden atau partisipan), cara pemilihan subjek, kriteria inklusi, dan lain-lain yang relevan untuk dijelaskan sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran komprehensif mengenai subjek penelitian.

c. Disain

Dalam subbab ini peneliti menjelaskan mengenai rancangan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian eksperimental, selain model rancangan (random design, non-random design, single subject design, dan lain-lain), dijelaskan juga bentuk perlakuan dan manipulasinya.

d. Pengukuran

- 1) Subbab ini berisi penjelasan mengenai cara pengumpulan data. Apabila peneliti menggunakan instrument berupa skala atau tes, maka peneliti harus menjelaskan relevansi penggunaan instrument tersebut dalam pengumpulan data (kesesuaian teori yang digunakan dalam penelitian dengan teori yang mendaari kontrak pengukuran), mengenai hasil estimasi validitas dan reliabilitasnya.
- 2) Bila peneliti menyusun instrument sendiri atau memodifikaso instrumen yang sudah ada sebelumnya, maka harus dijelaskan secara lengkap prosedur penyusunannya mulai dari kontrak teoritik, indicator berperilaku, bentuk aitem, bentuk jawaban, hasil analisis aitem, dan hasil estimasi validitas dan reliabilitasnya.

e. Analisis

Dalam subbab ini dijelaskan mengenai cara dan teknik-teknik statistika yang akan digunakan untuk menguji masing-masing hipotesis.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan dalam skripsi berisi: deskripsi subjek, reliabilitas data, hasil analisis, dan pembahasan.

a. Deskripsi subjek

Dalam subbab ini dijelaskan mengenai gambaran subjek menurut karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Apabila subjek dipisahkan oleh lebih dari dua karakteristik sebaiknya deskripsi disajikan dalam bentuk tabel yang memuat jumlah dan presentase masing-masing kategori.

b. Reliabilitas data

- 1) Dalam subbab ini dijelaskan mengenai deksripsi data yang diperoleh dari respon subjek pada masing-masing variable yang diukur. Deskripsi data meliputi paling tidak statistic mean, deviasi standar atau varian, skor minimum dan maksimum.
- 2) Dari data yang diperoleh untuk setiap variable kemudian dilakukan komputasi koefisien reliabilitas sebagai estimasi terhadap kecermatan data penelitian. Sebaiknya koefisien reliabilitas yang dilaporkan disertai oleh besaran standar error of measurement.

c. Hasil analisis

Dalam subbab ini dijelaskan kesimpulan dari hasil uji masing-masing hipotesis dan implikasinya dalam menjawab permasalahan penelitian. Selain hasil uji hipotesis, hasil analisis dapat pula disertai penyajian

kesimpulan yang diambil dari analisis tambahan terhadap data penelitian. Penyajian hasil penelitian dapat disertai dengan tabel, grafik, foto, atau bentuk grafik lain.

d. Pembahasan

Uraian dalam subbab pembahasan ini berisi diskusi mengenai kesesuaian atau ketidaksesuaian hasil uji hipotesis dengan landasan teoretik penelitian. Terutama apabila hipotesis penelitian ditolak oleh data, maka peneliti harus dapat menemukan kemungkinan penyebabnya, dengan mengacu pada hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, mengkaji ulang metode yang digunakan serta prosedur pengukurannya.

5. BAB V PENUTUP

Bab penutup dalam skripsi berisi: kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi.

a. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian berisi rangkuman semua hasil penelitian yang penting diikuti dengan uraian mengenai implikasinya terhadap teori, model, dan metode yang berkaitan dengan tema penelitian. Kesimpulan penelitian dapat juga memuat temuan-temuan lain yang baru dan penting sebagai hasil tambahan dari temuan utama.

b. Keterbatasan Penelitian

Dalam subbab ini dijelaskan mengenai kondisi-kondisi penelitian yang tidak dapat dihindari oleh peneliti sejak awal dan diduga akan berakibat mengurangi validitas hasil penelitian.

c. Rekomendasi

Dalam subbab ini dimuat rekomendasi harus memberikan saran tentang penelitian berikutnya. Kebaruan dari hasil penelitian yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah kehidupan perlu ditulis secara spesifik.

C. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, ringkasan untuk naskah publikasi, dan lampiran-lampiran.

a. Daftar pustaka

Daftar pustaka merupakan kumpulan referensi yang diacu di dalam penulisan skripsi baik berupa buku, publikasi serial, maupun sumber dari internet yang disajikan secara sistematis dan tertulis menurut aturan tertentu.

b. Ringkasan untuk naskah publikasi

- 1) Ringkasan untuk naskah publikasi adalah versi singkat dari keseluruhan isi kripsi, yang ditulis dalam format naskah publikasi jurnal.
- 2) Ringkasan untuk naskah publikasi dimulai dari judul, nama penulis dan institusi, diikuti dengan abstrak skripsi, dan dilanjutkan langsung dengan uraian mengenai masalah dan kajian pustaka sebagai landasan teoritik yang dibuat menyatu dan diakhiri dengan hipotesis.
- 3) Di bawah subjudul Metode dimuat ringkasan prosedur penelitian dan analisis. Di bawah subjudul Hasil dimuat ringkasan pembahasan dan kesimpulan penelitian.
- 4) Ringkasan diakhiri dengan daftar pustaka yang memuat referensi yang dikutip dalam ringkasan.

- 5) Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, 15-20 halaman dengan satu setengah spasi pengetikan.

c. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama skripsi. Lampiran mencakup keterangan atau informasi yang diperlukan terkait pelaksanaan penelitian.

Lampiran penting yang biasanya disertakan dalam skripsi adalah:

- 1) Instrument pengukuran *
- 2) Print out uji validitas dan reliabilitas
- 3) Data penelitian yang telah disusun tidak terpisah menurut variable.
- 4) Print out hasil analisis *
- 5) Surat bukti penelitian *
- 6) Informed consent
- 7) Daftar riwayat hidup*

Keterangan

- = harus ada

BAB III

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Bahasa Skripsi

Penulisan proposal skripsi maupun penulisan skripsi ditulis dengan bahasa Indonesia baku dan tata cara penulisannya mengikuti pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).

B. Bahan dan Ukuran

1. Kertas dan Ukuran

Naskah skripsi diketik pada kertas HVS 80g/m² ukuran kuarto (A4), berwarna putih dan tidak diketik bolak-balik.

2. Sampul

Warna sampul proposal dan skripsi adalah ungu (indigo). Tulisan yang tercetak pada sampul skripsi sama dengan yang terdapat pada halaman judul, dengan menggunakan tinta warna emas.

C. Tabel dan Gambar

1. Tabel diletakkan pada batas kiri naskah (*left justify*) dan tidak boleh meletakkan dua tabel berbeda berurutan tanpa diselingi teks.

Isi tabel tidak dipisahkan oleh garis kolom dan garis lajur. Garis lajur hanya dibuat untuk memisahkan Antara judul kolom (*heading*) dan isi, serta garis batas atas dan bawah tabel. Tabel tidak boleh disajikan terputus dan tidak boleh terpisah halaman dari judul tabel dan dari keterangan tabel. Jika tabel membutuhkan lebih dari satu halaman, maka harus diletakkan sebagai lampiran.

Tabel yang diacu di dalam naskah tidak boleh disebut sebagai “tabel berikut”, “tabel di bawah ini”, atau “tabel di atas”. Tabel harus diacu dengan menyebutkan nomornya.

2. Gambar meliputi sajian bagan, *flowchart*, grafik, peta, foto, dan lain-lain. Gambar diletakkan pada posisi tengah halaman tulis (center) dan tidak boleh meletakkan dua gambar berbeda berurutan tanpa diselingi teks.

Gambar yang diacu di dalam naskah tidak boleh disebut sebagai “gambar berikut”, “gambar di bawah ini”, atau “gambar di atas”. Gambar harus diacu dengan menyebutkan nomornya.

D. Tata Ketik

1. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan, diukur dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Batas atas : 4 cm
- b. Batas bawah : 3 cm
- c. Batas kiri : 4 cm
- d. Batas kanan : 3 cm

2. Pengisian Ruang

Ruangan yang terdapat dalam batas pengetikan naskah harus diisi penuh. Pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri samapai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan dimulai dengan alinea baru, penulisan persamaan, tabel, gambar, judul subbab atau hal-hal yang khusus.

Pengetikan juga harus dimulai dari batas tepi atas samapai ke batas tepi bawah sehingga tidak ada ruang yang kosong, kecuali untuk pengetikan judul bab yang diatur tersendiri.

3. Jenis Huruf

- a. Naskah skripsi diketik dengan huruf Arial berukuran 11, kecuali pada pengetikan isi tabel dan keterangan gambar yang ukuran hurufnya dapat disesuaikan.
 - b. Huruf miring (*italics*) digunakan sesuai aturan, misal untuk penulisan abstrak dan istilah atau kata asing yang tidak diterjemahkan.
 - c. Huruf dalam naskah skripsi berwarna hitam, kecuali pada penyajian gambar atau grafik yang memang memerlukan pewarnaan huruf.
4. Bilangan dan Satuan
- a. Bilangan satu digit harus dieja dengan huruf. Bilangan dua digit atau lebih diketik dengan angka kecuali pada permulaan kalimat.
 - b. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik, misalnya taraf signifikansi sebesar 0,05. Decimal yang ditulis memuat paling banyak tiga angka di belakang tanda koma.
5. Jarak Baris
- a. Naskah skripsi diketik dengan jarak dua spasi, rata kiri-kanan (*justify*), dan diperbolehkan ada pemenggalan kata agar ruangan yang terdapat dalam batas pengetikan naskah menjadi penuh.
 - b. Abstrak, daftar isi, judul tabel dan gambar, isi tabel, dan daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi ke bawah. Ringkasan untuk naskah publikasi diketik dengan jarak satu setengah spasi.
6. Alinea Baru
- Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 (satu tab) dari batas tepi kiri.
7. Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab

- a. Judul bab diketik dengan huruf besar (capital) dan diletakkan simetrik di tengah halaman tulis, dengan jarak 4 cm dari batas atas tanpa diakhiri dengan titik.
 - b. Judul subbab diketik simetris dengan huruf tebal (bold) di tengah halaman tulis tanpa diakhiri titik. Huruf pertama setiap kata diketik dengan huruf capital, kecuali kata penghubung dan kata depan. Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru.
 - c. Judul anak subbab diketik mulai batas kiri dan dicetak tebal (bold), tanpa diakhiri dengan titik. Hanya huruf pertama saja yang diketik dengan huruf besar. Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru.
8. Judul Tabel
- a. Judul tabel terletak di atas tabel dan diketik rapi kiri (left justify) dalam spasi tunggal dengan ukuran huruf 10.
 - b. Pengetikan judul tabel dimulai dari batas tepi kiri dan berjarak satu spasi dari tepi atas tabel.
 - c. Judul tabel diawali oleh tulisan Tabel yang diikuti oleh nomor tabel dan tanda titik. Judul tabel diletakkan di bawah tulisan Tabel.
 - d. Bila tabel diperoleh dengan mengutip langsung maka setelah judul tabel harus diikuti oleh sumber referensi yang diacu yang memuat nama pengarang dan tahun yang diletakkan dalam tanda kurung.
 - e. Bila tabel diperoleh dengan modifikasi maka setelah judul tabel harus diikuti oleh tulisan dimodifikasi dari, nama pengarang, dan tahun yang diletakkan dalam tanda kurung.
9. Judul Gambar

- a. Judul gambar terletak di bawah gambar dan diketik rata kiri (left justify) dalam spasi tunggal dengan ukuran huruf 10.
- b. Pengetikan judul gambar dimulai dari batas tepi kiri halaman ketik, dengan jarak satu spasi dari tepi bawah gambar.
- c. Judul gambar diawali oleh tulisan Gambar yang diikuti oleh nomor gambar dan tanda titik, kemudian diikuti oleh judul gambar dan diakhiri oleh tanda titik.
- d. Bila gambar diperoleh dengan mengutip langsung maka setelah judul gambar harus diikuti oleh sumber referensi yang diacu yang memuat nama pengarang dan tahun yang diletakkan dalam tanda kurung.
- e. Bila gambar diperoleh dengan modifikasi maka setelah judul gambar harus diikuti oleh tulisan dimodifikasi dari, nama pengarang, dan tahun yang diletakkan dalam tanda kurung.

10. Rincian Ke Bawah

Bila pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, gunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Tidak boleh menggunakan tanda atau simbol lain, seperti garis penghubung (-) atau titik tebal (.) yang ditempatkan di depan perincian.

E. Penomoran

Contoh :

BAB II

A. (judul Subbab)

1.(judul Sub-Subbab)

- a. (judul Sub-Sub-Subbab)
 - 1)(judul Sub-Sub-Sub-Subbab)
 - a)(sub-sub yang lebih kecil)
 - (1)(sub-sub yang lebih kecil)
 - (a)(sub-sub yang lebih kecil)
 - (i)(sub-sub yang lebih kecil)

B. (judul Subbab), dst.

1. Nomor Halaman

- a. Nomor halaman bagian awal skripsi menggunakan angka romawi kecil diletakkan di kanan bawah halaman tulis. Penomoran dimulai dari halaman ii karena nomor halaman judul tidak ditulis.
- b. Nomor halaman bagian utama dan bagian akhir menggunakan angka Arab yang diletakkan di kanan atas, kecuali halaman pertama setiap bab yang diletakkan di kanan bawah halaman tulis.
- c. Nomor halaman untuk lampiran melanjutkan nomor halaman daftar pustaka.

2. Nomor tabel dan nomor gambar

Penomoran tabel dan gambar menggunakan angka Arab dan masing-masing dimulai dari Tabel 1 dan Gambar 1, untuk seluruh naskah.

3. Nomor lampiran

Lampiran dapat berupa berkas dan lembar. Masing-masing diberi nomor urut dengan huruf capital yang didahului oleh tulisan Lampiran dan diikuti oleh judul lampiran, diletakkan simetris di atas halaman. Missal:

Lampiran A. Data Penelitian

F. Penulisan daftar pustaka

Penulisan daftar pustaka mengacu pada Publication Manual yang diterbitkan oleh APA edisi keenam.

1. Urutan penulisan pustaka:

- a. Penulisan buku
Nama penulis, tahun terbit, judul buku, edisi, jilid, nomor, kota, dan nama penerbit.
- b. Penulisan publikasi serial
Nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama publikasi serial dengan singkatan resminya, jilid atau volume, nomor, dan nomor halaman yang diacu.
- c. Penulisan sumber internet
Tidak ada aturan khusus mengenai penulisan acuan yang berasal dari internet, sehingga perbedaan yang kecil-kecil diperkenankan, asalkan taat asas untuk seluruh penulisan.

2. Urutan penempatan pustaka

- a. Pustaka yang diacu dalam skripsi diletakkan berurutan berdasarkan nama penulis pertama dan diatur sebagai berikut:
- b. Nama diurutkan secara alfabetis berdasarkan huruf awal dari nama keluarga (family name).
- c. Apabila beberapa pustaka ditulis oleh penulis yang berbeda dengan nama yang huruf pertamanya sama, maka urutan letak pustaka didasarkan pada huruf berikutnya.
- d. Urutan pustaka yang ditulis oleh penulis yang sama diurutkan berdasarkan tahun publikasi yang lebih dahulu atau awal.
- e. urutan

3. Cara penulisan komponen pustaka

a. Nama penulis

- 1) Nama penulis dibuat dalam format nama belakang diikuti koma dan inisial nama depan dan nama tengah.

Zelazo, P. D. (2006). The Dimensional Change Card Sort (DCCS): a method of assessing executive function in children. *Nature Protocols*, 1(1), 297–301. <http://doi.org/10.1038/nprot.2006.46>

- 2) Jika satu pustaka ditulis oleh lebih dari tujuh orang penulis, maka hanya enam penulis pertama saja yang dicantumkan, kemudian diikuti oleh tiga titik dan nama penulis terakhir.

Erickson, K. I., Banducci, S. E., Weinstein, A. M., MacDonald, A. W., Ferrell, R. E., Halder, I., ... Manuck, S. B. (2013). The brain-derived neurotrophic factor Val66Met polymorphism moderates an effect of physical activity on working memory performance. *Psychological Science*, 0956797613480367.

- 3) Jika ada dua atau lebih penulis yang memiliki nama belakang dan inisial yang sama, nama depan penulis harus ditulis secara lengkap dalam tanda kurung [].

Janet, P. (Paul).

Janet, P. (Pierre).

- 4) Jika nama penulis dipisahkan oleh tanda (-), tetap sertakan tanda tersebut dengan memberikan tanda titik di setiap inisial.

Lamour, J.,-B. Untuk Jean-Baptiste Lamour

- 5) Gunakan tanda baca koma (,) untuk memisahkan nama belakang dengan inisial, dan inisial dengan singkatan.

Strong, E.K., Jr.

- 6) Untuk penulis yang berjumlah 2-7 orang, gunakan simbol (&) sebelum nama penulis terakhir dan diikuti tanda titik (.) di akhir nama.

Etnier, J. L., Nowell, P. M., Landers, D. M., & Sibley, B. A. (2006). A meta-regression to examine the relationship between aerobic fitness and cognitive performance. *Brain Research Reviews*, 52(1), 119–130. <http://doi.org/10.1016/j.brainresrev.2006.01.002>

- 7) Pustaka yang tidak ada nama penulisnya, urutan komponen pustaka adalah: Judul tulisan, Tahun publikasi, dan Sumber referensi.

b. Tahun

- 1) Untuk buku kumpulan karangan yang dikompilasi oleh editor, urutan komponen pustaka adalah: nama penulis artikel, tahun, judul artikel, diikuti kata dalam

yang diikuti oleh nama editor dan tulisan Ed. bila satu orang editor atau Eds. bila lebih dari satu editor, judul buku, halaman yang dikutip, kota, dan nama penerbit. Kata Ed. Atau Eds. diletakkan dalam tanda kurung.

Amabile, T.M. & Hennesey, B.A. (1992). The motivations for creativity in children. Dalam A.K. Boggiano & T.S. Pittman (Eds.), *Achievement and Motivations* (hal. 120-137). New York: Cambridge University Press.

- 2) Untuk pustaka yang tidak ada tahun terbitnya tuliskan singkatan kata tanpa tahun dalam tanda kurung, yaitu (t.t)
- 3) Untuk pustaka yang masih dalam proses publikasi tuliskan kata dalam penerbitan sebelum judul yang diletakkan dalam tanda kurung.

c. Judul Referensi

- 1) Judul artikel ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada huruf pertama kata kata pertama judul dan sub judul. Judul artikel tidak ditulis miring.

The motivations for creativity in children

A meta-regression to examine the relationship between aerobic fitness and cognitive performance

- 2) Judul buku dan laporan menggunakan huruf kapital hanya pada kata pertama. Judul ditulis miring (*italic*) dan diakhiri dengan tanda titik.

Psychological development

Bunga rampai psikologi perkembangan

- 3) Judul/nama jurnal, koran, atau majalah dan sebagainya, ditulis secara lengkap dengan menggunakan huruf kapital di setiap awal kata dan ditulis miring, kecuali kata depan dan kata sambung yang tetap diawali huruf kecil.

Brain Research Reviews

Psychological Science

- 4) Penulisan artikel majalah online dicantumkan alamat web dan waktu pengunduhan.

Clay, R. (2008, June). Science vs. Ideology: Psychologists fight back about the misuse of research. *Monitor on Psychology*, 39 (6). Diunduh dari <http://www.apa.org/monitor/tanggal> 10 Agustus 2012.

- 5) Jika artikel yang diunduh dari majalah online tidak ada nama penulisnya, maka langsung dituliskan judulnya, diikuti tahun, nama majalah, alamat web, dan waktu pengunduhan.

Six sites meet for comprehensive anti-gang initiative conference. (2006, November/December). OJJDP News @ a Glance. Diunduh dari http://www.ncjr.gov/html/ojjdp/news_acglance/216684/topstory.html tanggal 10 Agustus 2012

- 6) Untuk referensi berupa disertasi atau tesis yang tidak dipublikasikan, maka di belakang judul dituliskan keterangan tidak diterbitkan.

Rimawati, A.B. (2010). Model teoretik prasangka sosial. (Disertasi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Lampiran

A. Contoh Format Tabel

Table 1.

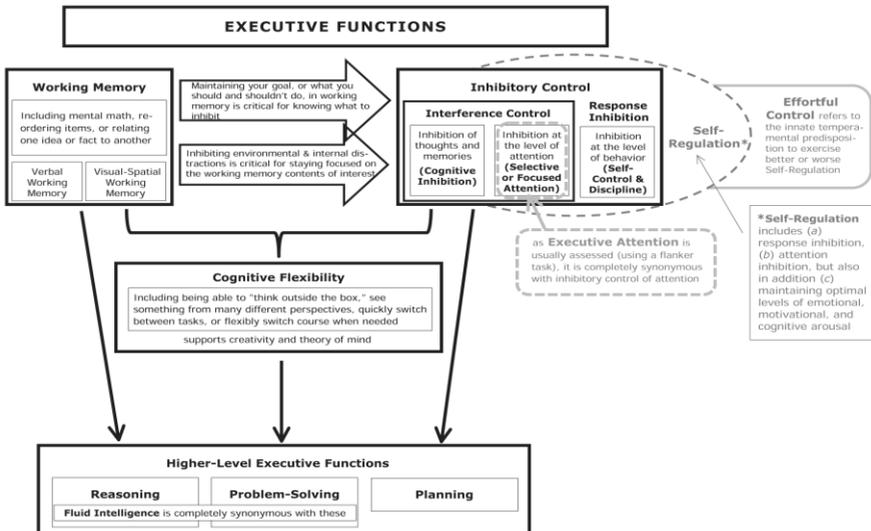
Hubungan antara inhibitory control, social skill components, dan emotional problems.

	In	SC	SInt	SInd	EP
In					
SC	0.147				
SInt	0.157	0.844**			
Sind	0.118	0.821**	0.792**		
EP	- 0.198*	-0.684**	-0.511**	-0.573**	
IP	- 0.241**	-0.599**	-0.567**	-0.686**	0.718**

In: Inhibition; SC: Social cooperation; SInt: Social interaction; SInd: Social Independence; EP: Externalizing problem; IP: Internalizing problem

* $p < 0.05$; ** $p < 0.01$

B. Contoh Format Gambar



Gambar 1. Model Executive Functions (Diamond, 2013)